ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2005-2012

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Skripsi Oleh :

LAUSIA MERTASARI

01101003042

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R. 25784/26345

S
657.883 07
Lau
a
2014
c.141812.

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2005-2012

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

LAUSIA MERTASARI

01101003042

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2014

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2005-2012

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Skripsi Oleh :

LAUSIA MERTASARI

01101003042

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2005-2012

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa	: Lausia Mertasari
NIM	: 01101003042
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**

Tanggal : 14/4/2014 **Ketua :**

Dr. Intan Meutia, S.E, M.Acc, Ak
NIP 196712101994021001

Tanggal : 12/4 14 Anggota :

H. Dewa Saputra, S.E, M.M, Ak
NIP 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2005-2012

(Sudi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Disusun Oleh :

Nama	:	Lausia Mertasari
NIM	:	01101003042
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 9 Juni 2014

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc, Ak, CA	**Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak, CA**	**Emylia Yumartie, S.E, M.Si, Ak, CA**
NIP. 196712101994021001	**NIP. 196508161995121001**	**NIP. 197106021995032002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak. CA
NIP. 196508161995121001

MOTTO

"Manusia berkehendak, namun kehendak Allah untuk para hamba-Nya jauh lebih mengagumkan"

(Al-Anfal 7-8)

"Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu"

(HR. Ibn Asakir)

"When You Believe in A Thing, Believe In It All The Way- Implicity and Unquestionable"

(Walt Disney)

"If You Can Dream It, You Can Do It"

(Walt Disney)

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Lausia Mertasari
NIM	:	01101003042
Jurusan	:	Akuntansi
Bidang Kajian	:	Teori Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Analisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Industri Pertambangan dan Industri Perbankan Tahun 2005-2012 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Pembimbing :

Ketua	:	Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc, Ak, CA
Anggota	:	H. Dewa Saputra, S.E, M.M, Ak
Tanggal Ujian	:	9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 9 Juni 2014

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
8771AACF282999147
6000

Lausia Mertasari
NIM. 01101003042

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Analisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Industri Pertambangan dan Industri Perbankan Tahun 2005-2012 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"**. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perbandingan CSR yang dilihat dari segi Alokasi Dana CSR dan Pengungkapan CSR antara Pertambangan dan Perbankan Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode uji beda dua sampel bebas atau *Independent Sample T-Test*. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc, Ak. CA Selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak H. Dewa Saputra, S.E, M.M, Ak. Selaku Pembimbing Skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan inspirasi dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E, M.M, Ak. CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E, M.Si, Ak. CA Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama ini.
6. Kak Suryadi, S.E Selaku staf Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan urusan skripsi.
7. Keluarga Ku Tercinta, Ayahanda Pahudar, S.Pd dan Ibunda Suyati Kasiran, Kakak-kakakku Andriansyah, Amd, Rahmat Hidayat, Yoga Subrata, Lidia Sari,

S.E, Siti Nurul Khasanah, S.E dan Satrya Nugraha. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang senantiasa dilimpahkan untukku hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. *I dedicate this struggle for you with all of my best.*

8. Orang-orang yang kusayangi:
   - Winandra Adi Pratama, *thank you for being my endless support and help during this script till the end.*
   - Silvia Yuniandri, Indah Dini Fitria Setya Ningrum, Rosmawati, Zahra Amini, Annisa Sobrina, M. Hamdan Sayadi, Hafiz Yusmar, Akbar Fitriansyah, Muhammad Agustian Firnando, Adhe Satria, Alan Kabri, Asep Imam Somanhudi, M. Zulhandi Aji Putra , Agus Santoso, Riqkiansyah Jerry, Gilang Rabyanto, Okkidaya Prima Putra. Terima kasih semuanya atas segala dukungan, doa dan perjuangan bersamanya selama mengerjakan skripsi ini.
   - Devi Satria Putri, Nurul Komariah Rizki, Wuri Ambar Sari, Rahmah Ferdianti, Aditya Syafitriana, Maria Meilissa, Jeanne Adelina Safitri, Deasy Rahmi Putri, Diah Agustini. Terima kasih atas dukungan dan doanya selama mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman "rumah kedua" : Silvia Yuniandri, Aditya, dan Ria Sundari yang selalu hadir berbagi sedih dan bahagia, saling memberikan dukungan dan semangat bersama.
10. Teman satu angkatan Akuntansi 2010 yang selalu memberikan kritik, saran, dukungan, bantuan, dan doa dalam hal pembuatan skripsi saya.
11. Dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu disini. Terima kasih karena telah membantu memberikan dukungan dan doa hingga skripsi ini bisa selesai.

Penulis sadar bahwa di dalam penelitian dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap kritik juga saran dari segala pihak agar skripsi ini bisa lebih baik.

Inderalaya, Mei 2014

Lausia Mertasari

ABSTRAK

ANALISIS *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PADA INDUSTRI PERTAMBANGAN DAN INDUSTRI PERBANKAN TAHUN 2005-2012

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:
Lausia Mertasari

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilihat dari aspek Alokasi Dana CSR dan Pengungkapan CSR antara Industri Pertambangan dan Industri Perbankan. Serta untuk melihat pengalokaisan dana CSR kedua industri dan program-program apa saja yang telah dilakukan. Penulis juga membandingkan CSR kedua industri untuk melihat industri mana yang memiliki CSR lebih baik.

Dalam penelitian ini Alokasi Dana CSR dilihat dari informasi yang dilaporkan dalam Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan dan Pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan standar GRI G4. Populasi yang diambil adalah perusahaan pertambangan dan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2012. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan pertambangan dan 5 perusahaan perbankan yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-komparatif dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kormoglov Smirnov* dan *Independent Sample t-test* dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil analisis *Independent Sample t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada Alokasi Dana CSR dan Pengungkapan CSR antara Industri Pertambangan dan Industri Perbankan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai dari Alokasi Dana CSR yaitu 0,002 < 0,05 dan signifikansi pengungkapan CSR sebesar 0,000 < 0,05

Kata kunci: Alokasi Dana CSR, Pengungkapan CSR, GRI G4

ABSTRACT

ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) IN THE MINING INDUSTRY AND BANKING INDUSTRY DURING 2005-2012
(Study Of Companies Listed In Indonesia Stock Exchange)

By **:**
Lausia Mertasari

Composed By **:**
Dr. Inten Meutia, S.E, M.Acc, Ak
H. Dewa Saputra, S.E, M.M, Ak

The aim of this study was to establish whether there was significant difference in Corporate Social Responsibility (CSR) is seen from the aspect of CSR budgeting and CSR disclosure between Mining Industry and Banking Industry. This study also was to see CSR budgeting both industry and what were the programs that have been implemented. The Author also compared the two industries to see which industry has a better CSR.

In this study the CSR budgeting seen from the information that reported in the statements of changes in stakeholder's equity of the company and CSR disclosure measured using GRI G4. This study took a company population of mining company and banking company in Indonesia Stock Exchange in the periode 2005-2012. The samples in this study were 5 mining companies and 5 banking companiesthat were determined by using purposive sampling technique. This study was descriptive-comparative study using secondary data. The analysis used to test the hypothesis in this study were Kormoglov Smirnov normally test and Independent Sample t-test with 5% significant level.

Based on the analysis using Independent Sample t-test, it showed that there was significant difference in the CSR budgeting and CSR disclosure between Mining Industry and Banking Industry. It was indicated by the value of CSR budgeting 0,002<0,05 and the value of CSR disclosure 0,000<0,05.

Keywords: CSR Budgeting, CSR Disclosure, GRI G4

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Lausia Mertasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/TglLahir : Prabumulih / 30 Mei 1992
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Dempo No 303 RT 02 RW 07 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih
Alamat E-mail : mlausiaa@yahoo.com

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 6 Prabumulih (1998-2004)
2. SMP Negeri 5 Prabumulih (2004-2007)
3. SMA Negeri 3 Prabumulih (2007-2010)

Pendidikan Non Formal :

1. LIA English Course (2011)
2. Brevet Pajak Terapan A dan B IAI Sumatera Selatan

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya (2010 dan 2012)
2. Anggota Keluarga Mahasiswa Prabumulih (2011)

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141812
TANGGAL : 18 JUN 2014

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

RIWAYAT HIDUP x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 9

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

1.3.1. Tujuan Penelitian 9

1.3.2. Manfaat Penelitian 10

1.4. Sistematika Penulisan 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1. Landasan Teori 12

2.1.1. Teori Legitimasi 12
2.1.2. Teori Stakeholder 13
2.1.3. Perkembangan Konsep CSR 14
2.1.4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) 16
2.1.5. Regulasi Kewajiban CSR Pada Perusahaan Perseroan Terbatas 19
2.1.6. *Global Reporting Initiative* (GRI) 22
2.1.7. GRI G4 *Sustainability Reporting* 23
2.1.8. Biaya Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan 25
2.1.9. Industri Pertambangan 26
2.1.10. Industri Perbankan 29
2.2. Penelitian Sebelumnya 31
2.3. Kerangka Pemikiran 32
2.4. Hipotesis 32

BAB III METODE PENELITIAN 33
3.1. Pendekatan Penelitian 33
3.2. Jenis dan Sumber Data 33
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 34
3.4. Metode Pengumpulan Data 36
3.5. Definisi Operasional Variabel 36
3.5.1. Pengungkapan CSR 36
3.5.2. Alokasi Dana CSR 37
3.6. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
4.1. Deskripsi Objek Penelitian 39
4.2. Hasil Analisis Data 41

4.2.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 41

4.2.1.a. Industri Pertambangan 41

4.2.1.b. Industri Perbankan 45

4.2.2. Uji Normalitas 48

4.2.3. *Independent Sample T-Test* 52

4.3. Pembahasan 56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74

5.1. Kesimpulan 74

5.2. Keterbatasan Penelitian 75

5.3. Saran 75

Daftar Pustaka 77

Lampiran-lampiran 80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian Industri Pertambangan 35

Tabel 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian Industri Perbankan 35

Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian 40

Tabel 4.2. Total Alokasi Dana CSR Perusahaan Sampel Per Tahun 42

Tabel 4.3. Peringkat Alokasi Dana CSR Industri Pertambangan..... 43

Tabel 4.4. Peringkat Pengungkapan CSR Industri Pertambangan 44

Tabel 4.5. Alokasi Dana CSR Perusahaan Sampel Per Tahun 45

Tabel 4.6. Peringkat Alokasi Dana CSR Industri Perbankan 46

Tabel 4.7. Peringkat Pengungkapan CSR Industri Perbankan 47

Tabel 4.8 *Kormoglov Smirnov Test* Alokasi Dana CSR dan Pengungkapan CSR..... 48

Tabel 4.9 *Group Statistic* Alokasi Dana CSR Pertambangan dan Perbanakan.. 52

Tabel 4.10. *Independent Sample T-Test* Alokasi Dana CSR Pertambangan dan..... 53

Tabel 4.11. *Group Statistic* Pengungkapan CSR Pertambangan dan Perbankan 55

Tabel 4.12. *Independent Sample T-Test* Pengungkapan CSR Pertambangan dan Perbankan 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran 32

Gambar 4.1. Histogram Alokasi Dana CSR Pertambangan 49

Gambar 4.2. Histogram Alokasi Dana CSR Perbankan 50

Gambar 4.3. Histogram Pengungkapan CSR Pertambangan 51

Gambar 4.4. Histogram Pengungkapan CSR Perbankan 51

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1. Alokasi Dana CSR Industri Pertambangan (dalam jutaan rupiah) ... 42

Grafik 4.2. Total Alokasi Dana CSR Perusahaan Sampel Per Tahun 43

Grafik 4.3. Pengungkapan CSR Industri Pertambangan (dalam persentase) 44

Grafik 4.4. Alokasi Dana CSR Industri Pertambangan (dalam jutaan rupiah) 45

Grafik 4.5. Total Alokasi Dana CSR Perusahaan Sampel Pertahun 46

Grafik 4.6. Pengungkapan CSR Perbankan (dalam persentase) 47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Indikator Pengungkapan CSR berdasarkan GRI G4 Sustainability Report 80

Lampiran 2 Alokasi Dana CSR Industri Pertambangan 89

Lampiran 3 Alokasi Dana CSR Industri Perbankan 91

BAB I

PENDAHULUAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

1.1. Latar Belakang

Tantangan bagi bisnis global saat ini bukan lah sebatas bagaimana meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan keuntungan finansial semata. Namun manusia kini lebih menuntut bagaimana suatu bisnis dapat dijalankan dengan tidak melalaikan tanggung jawabnya untuk menjaga dan mempertahankan kelanjutan kehidupan dimasa mendatang.

Saat ini isu lingkungan hidup menjadi perbincangan hangat baik didalam negeri maupun di dunia internasional. Hampir sebagian besar terjadinya kerusakan lingkungan hidup terkait dengan aktivitas dunia bisnis. Dalam Marnully (2012) dinyatakan bahwa sejak tahun 1972 setelah pelaksanaan konferensi internasional tentang Human Environment di Stockholm, Swedia dan KTT Bumi di Rio de Jeneiro, Brazil taun 1992, isu lingkungan hidup menjadi agenda penting masyarakat internasional di forum regional dan multilateral.

Telah banyak rentetan kasus mengenai dampak negatif praktik bisnis yang berdampak pada tatanan sosial dan lingkungan di antara nya, seperti kasus yang terjadi di wilayah Niger Delta (NDR) dari Nigeria yaitu kasus antara masyarakat militan setempat dengan perusahaan minyak. Para karyawan takut untuk bekerja karena adanya penculikan para militan sebagai aksi protes dari masyarakat atas

kompensasi yang tidak memadai oleh perusahaan minyak. (Adewuyi dan Afolabi, 2010).

Masih banyak lagi contoh kasus serupa yang ada di dalam negeri seperti yang dijelaskan oleh Anatan (2008) yaitu kasus Lumpur panas Sidoarjo yang diakibatkan kelalaian PT Lapindo Brantas, kasus PT Kelian Equatorial Mining pada komunitas Dayak, kasus suku Dayak dengan perusahaan tambang emas milik Australia (Aurora Gold), dan kasus pencemaran air raksa yang mengancam kehidupan 1,8juta jiwa penduduk Kalimantan Tengah yang merupakan kasus suku Dayak vs "Minamata."

John Elkington (1988) memperkenalkan konsep *Triple Bottom Line* (TBL atau 3BL) atau juga 3P – *People, Planet and Profit*. Elkington mengemukakan bahwa perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *Single Bottom Line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya, namun kesuksesan perusahaan harus berpijak pada *Triple Bottom Line* yaitu kondisi sosial, lingkungan dan keuangan (Mardiandary, 2013).

Munculnya konsep *Triple Bottom Line* diatas mencerminkan bahwa peradaban manusia saat ini sudah semakin maju. Manusia semakin termotivasi bagaimana menyiasati kehidupan di masa yang akan datang yang penuh dengan ketidakpastian. Apalagi akibat yang ditimbulkan dari aktivitas manusia itu sendiri seperti pencemaran lingkungan hidup dapat menjadi ancaman besar bagi kelangsungan hidup dimasa mendatang.

Sebagai respon atas tuntutan dari berbagai pihak khususnya masyarakat terhadap berbagai permasalahan sosial dan lingkungan yang terjadi, sebagian besar perusahaan kini telah memeluk suatu konsep tanggung jawab sosial atau yang kita kenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang membimbing perusahaan untuk memperkenalkan berbagai kebijakan, praktik, dan kode etik yang dimaksudkan untuk mengurangi dampak negatif dari operasi perusahaan dan meningkatkan kontribusi bagi masyarakat.

Steiner dan Steiner berpendapat bahwa konsep CSR diperkenalkan pertama kali pada tahun 1954 ketika Howard R. Bowen seorang pengusaha menerbitkan buku *Social Responsibilities,* Bowen berpendapat bahwa manajer memiliki kewajiban etis untuk mempertimbangkan dampak sosial akibat keputusan yang mereka buat dan bagi perusahaan yang gagal untuk menegakan kontrak sosial yang luas harus berhenti untuk dilegitimasi.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), lembaga internasional yang berdiri tahun 1995 dan beranggotakan lebih dari 120 perusahaan multinasional yang berasal lebih dari 30 negara mendefinisikan CSR sebagai komitmen dari bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Menurut Anatan (2008) CSR merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. Konsep

CSR melibatkan tanggung jawab kemitraan antara para stakeholder perusahaan yakni pemerintah, karyawan, dan komunitas masyarakat setempat yang bersifat aktif dan dinamis. Menurut Meutia (2009), semakin penting *stakeholder* bagi kesuksesan organisasi, semakin besar kemungkinan organisasi akan memenuhi permintannya.

Berdasarkan beberapa pengertian CSR diatas disimpulkan bahwa CSR merupakan kewajiban etis bagi suatu perusahaan yang telah didukung dan dipilih untuk di terapkan oleh banyak pihak. Hasil survey yang dilakukan oleh Suharto (2008) menunjukkan bahwa mayoritas responden (60%) menyatakan bahwa CSR seperti etika bisnis, praktik sehat terhadap karyawan, dampak terhadap lingkungan, merupakan unsur utama mereka dalam menilai baik atau tidaknya suatu perusahaan.

Sedangkan faktor fundamental bisnis, seperti kinerja keuangan, ukuran perusahaan, strategi perusahaan atau manajemen, hanya dipilih oleh 30% responden. Sebanyak 40% responden bahkan mengancam akan "menghukum" perusahaan yang tidak melakukan CSR (Anatan 2008). Separuh responden berjanji tidak akan mau membeli produk perusahaan yang mengabaikan CSR. Lebih jauh, mereka akan merekomendasikan hal ini kepada konsumen lain (Suharto, 2008).

Terjadinya beberapa kasus yang berhubungan dengan tatanan sosial dan lingkungan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan dampak yang terjadi atas pelaksanaan bisnis salah satunya oleh aktivitas industri yang berhubungan langsung dengan lingkungan, seperti industri pertambangan. Pertambangan adalah kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan,

pemanfaatan, dan penjualan bahan galian mineral, batubara, panas bumi, dan migas (Wikipedia).

Kepala Badan Kordinasi Penanaman Modal (BKPM) Chatib Basri dalam Tribunnews Jakarta (2013) mengatakan bahwa Sektor Pertambangan semester 1 tahun 2013 PMDM mencapai Rp 11,2 triliun. Sektor kedua transportasi, gudang dan telekomunikasi Rp 9,5 triliun. Sedngkan Penanaman Modal Asing (PMA) sektor pertambangan juga masih menjadi incaran para investor asing.

Berita diatas telah menunjukkan bahwa sektor pertambangan memainkan peran yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi. Namun permasalahan lingkungan hidup yang disebaban oleh perusahaan pertambangan juga tidaklah kecil. Permasalahan lingkungan hidup merupakan salah satu subjek dan tidak bisa berdiri sendiri, namun berkaitan dengan persoalan-persoalan lain seperti kemiskinan, ekonomi, dan sosial. Oleh karena itu penanganannya membutuhkan kontribusi dari berbagi pihak baik pemerintah , dunia usaha, maupun kelompok atau komunitas masyarakat yang peduli terhadap lingkungan hidup.

Selain industri pertambangan yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan, ternyata industri yang tidak ada hubungannya dengan sumber daya alam dan lingkungan pun juga memiliki potensi terhadap kerusakan tatanan sosial dan lingkungan. Chisty (2013) menyatakan bahwa industri perbankan juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kerusakan lingkungan. Ia menyatakan bahwa meskipun Bank bersifat ramah lingkungan dan operasi internalnya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan, namun secara eksternal perbankan berdampak

terhadap lingkungan melalui aktivitas pelanggan atau nasabahnya. Menurutnya hal tersebut dikarenakan sektor perbankan adalah sumber keuangan utama yang membiayai proyek-proyek industri besi, kertas, semen, kimia, pupuk, tekstil, dan lainnya yang mana aktivitas dari industri tersebut hampir seluruhnya menghasilkan emisi karbon yang berbahaya bagi lingkungan.

Selain berperan sebagai mediator pembiayaan, skala operasional perbankan kini telah meningkatkan jejak karbon karena penggunaan energi yang sangat besar, seperti energi untuk penerangan, pendingin ruangan, peralatan elektronik, IT, pemborosan kertas yang tinggi, kurangnya bangnan hijau, dan lainnya. Oleh karenanya Bank sudah seharusnya ikut mendukung dan berkontribusi pada masyarakat melalui kontrak sosial pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan uji perbedaan CSR yang dilakukan oleh dua industri yaitu industri yang aktivitas operasionalnya mempunyai hubungan langsung dengan lingkungan (pertambangan) dan industri yang aktivitas operasionalnya tidak ada hubungan sama sekali dengan lingkungan (perbankan).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai perbandingan CSR dari berbagai aspek sudah dilakukan. Rajafi dan Gugus (2007) membandingkan pengungkapan CSR studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dari aspek tema pengungkapan social dengan hasil temuan terdapat perbedaan yang signifikan tema pengungkapan antar kelompok industri. Hackston dan Milne (1996) dalam Rajafi dan

Gugus (2007) menemukan bahwa pengungkapan sosial perusahaan besar lebih tinggi daripada yang dilakukan oleh perusahaan kecil.

Rachman (2011) melakukan analisis komparatif kinerja lingkungan antara perusahaan *high profile* dan *low profile* yang terdaftar di BEI untuk melihat perusahaan mana yang memiliki kinerja lingkungan lebih baik dan didapatkan hasil bahwa perusahaan *high profile* memiliki kinerja lingkungan lebih baik. Febrianis (2005) dalam Rajafi dan Gugus (2007) meneliti perbandingan pengungkapan sosial lingkungan oleh industri *high profile* sebelum dan semasa krisis pada perusahaan di BEJ dengan hasil temuannya bahwa terdapat perbedaan rata-rata pengungkapan sosial lingkungan sebelum dan sesudah masa krisis.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai perbandingan pengungkapan sosial dan lingkungan mayoritas menggunakan data kualitatif berupa item-item yang diungkapkan dan diukur dengan standar GRI G3. Peneliti yang sekarang tertarik untuk membandingkan CSR tidak hanya dari kegiatan pengungkapan saja, namun juga dilihat dari aspek alokasi dana CSR mengingat pelaksanaan program CSR yang dilakukan perusahaan tidak terlepas dari dana dengan jumlah yang besar yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Maygarindra dan Rovila, 2012).

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat 2 menyebutkan bahwa tanggungjawab sosial dan lingkungan Perseroan Wajib dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang besarnya ditentukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Untuk itu Perseroan wajib menyisihkan dana untuk keperluan kegiatan sosial lingkungan.

Pengungkapan CSR pada penelitian kali ini diukur dengan menggunakan GRI G4 Guidelines, yaitu indikator pengungkapan versi terbaru yang dikeluarkan oleh GRI pada mei 2013. GRI G4 Guidelines dipilih selain karena merupakan versi terbaru sebagai penyempurnaan dari versi G3.1, pedoman G4 juga menjanjikan penilaian yang lebih ketat atas dampak perusahaan tidak hanya pada lingkungan dan masyarakat, tetapi diseluruh rantai nilai perusahaan (Kaye,2013 pada http://www.triplepundit.com/2013/04/gri-g4-guidelines/). Fokus G4 Guidelines juga dirancang untuk menghasilkan laporan yang lebih relevan, *user-friendly*, dan pelaporan yang lebih sederhana agar dapat memungkinkan organisasi lebih baik dalam menginformasikan masalah keberlanjutan kepada para stakeholder (GRI,2013).

Untuk itu penulis ingin membandingkan CSR kedua industri tersebut yang dilihat dari pengungkapan CSR dan alokasi dana CSR untuk mengetahui industri mana yang memiliki rata-rata pengungkapan CSR yang lebih luas dan alokasi dana CSR lebih besar, apakah industri pertambangan yang memang aktivitasnya berhubungan langsung dengan lingkungan atau malah sebaliknya industri perbankan yang memiliki pengungkapan CSR lebih luas dan alokasi dana CSR lebih besar, serta ingin melihat apakah terdapat perbedaan pengungkapan CSR dan perbedaan alokasi dana CSR antara industri Pertambangan dan Perbankan. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif komparatif serta teknik analisis data dengan uji beda *Independent Sample t-test.*

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : " **Analisis *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Industri Pertambangan dan Industri Perbankan Tahun 2005-2012 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**"

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti adalah

1. Bagaimana alokasi dana CSR dan pengungkapan CSR yang terdapat pada industri pertambangan dan industri perbankan dari tahun 2005-2012?
2. Apakah terdapat perbedaan Alokasi Dana CSR dan Pengungkapan CSR antara industri pertambangan dan perbankan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengalokasian dana CSR dan pengungkapan CSR industri pertambangan dan industri perbankan tahun 2005-2012.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara alokasi dana CSR dan pengungkapan CSR industri pertambangan dan industri perbankan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dengan metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan secara detail tentang analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian. Adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, manfaat penelitian ini adalah untuk menyajikan bukti empiris mengenai alokasi dana CSR yang dilakukan oleh dua jenis industri yang berbeda dan membuktikan industry mana yang memiliki alokasi dana CSR lebih baik.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam penelitian bidang akuntansi.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat teori-teori yang melandasi penelitian, termasuk pembahasan mengenai pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR), variabel penelitian yaitu pengungkapan CSR dan alokasi dana CSR, , peraturan mengenai pelaksanaan program CSR di Indonesia, Industri Pertambangan, Industri Perbankan. Selanjutnya disajikan pula kerangka pemikiran serta hipotesis yang merupakan dugaan awal dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adewuyi dan Afolabi. 2010. *CSR and Sustainable Community Development in Nigeria: WAPCO, a Case from The Cement Industry.* Social Responsibility Journal Vol. 6 No. 4. pp. 522-535. Emerald Group Publishing Limited.

Anatan, Lina. 2008. *Corporate Social Responsibility (CSR) Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia.* Jurnal Akuntansi Vol. 8 No. 2 pp. 66-77. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Anto, Hendri. 2008. *Persepsi Stakeholder Terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibilty.* Jurnal Sinergi Vol. 10. No. 1. pp. 19-30. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Chairiri, Anis. 2008. *Kritik Sosial atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial dan Lingkungan.* Jurnal Maksi Vol. 8. No. 2. pp. 151-169. Universitas Dipenegoro.

Chisty, Nur Mohamad Ali. 2013. *A Literature Review on Green Banking in Bangladesh: Policy Guidelines for Banking and Issues.* Bangladesh Research Foundation Journal Vol. 2, No. 1. pp. 85-100. Southeast University, Dhaka, Bangladesh.

Direktorat Sumber Daya Mineral dan Pertambangan. 2004. *Mengatasi tumpang Tindih Antara Lahan Pertambangan dan Kehutanan.* Diambil pada tanggal 9 Desember 2013 dari http://www.bappenas.go.id/files/3113/4986/1939/6mengatasi tumpang tindih-antara-lahan-pertambangan-dan kehutanan 20081123185136 1261 5.pdf

Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti, 2010. *Islam dan Tanggungjawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks.* Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

Handoko, Yuanita. 2011. *Effect On Value of Financial Performance Company with Corporate Social Responsibility Disclosures and As A Good Corporate Governance Moderating Variable.* Tesis. Universitas Gunadarma. Depok.

Hossain, Amzad and Dora Marinova, 2006, "*Assessing Tools for Sustainability*: Bangladesh Context"

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* PT. Raja Grafindo: Jakarta.

Mardiandari dan Rustiyaningsih. 2013. *Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa efek Indonesia.* Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi. Vol. 1. No. 1. pp. 70-80.

Marnully. T Romi. 2012. *Coporate Social Responsibility* (CSR): Tinjaun Teori dan Praktek di Indonesia. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.2 No.2. pp. 49-59.

Maygarindra, Putranti Budi dan Rovila El Maghviroh. 2012. *Analisis Alokasi dana Corporate Social Responsibility Serta Pelaporan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting initiative (GRI.G3) di PT. Pembangkitan Jawa Bali.* The Indonesian Accounting Review Vol.2 No.2. pp. 173-184.

Meutia, Inten. 2009. *Menyibak Teori Di Balik Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan.* Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 3 No. 1. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Priyatno, Duwi. 2011. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS.* C.V Andi Offset. Yogyakarta.

Rachman, Seftian Mega. 2011. *Analisis Komparatif Kinerja Lingkungan Antara Perusahaan High Profile dan Low Profile Periode 2011.* Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Artikel Ilmiah. Diambil pada tanggal 12 Januari 2014 dari http://www.ejorunal.unesa.ac.id/article/1197/57/article.pdf.

Rajafi, Laju Roby dan Gugus Irianto, 2007. *Analisis Pengungkapan Laporan Sosial dan Lingkungan Dalam Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Studi pada Bursa Efek Jakarta).* Jurnal TEMA Vol. 8 No. 1. pp. 56-75.

Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability.* Salemba Empat: Jakarta.

Suriany, Linda. 2008. *Penerapan Corporate Social Responsibility dengan Konsep Community Based Tourism.* Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 5 No. 1. pp. 25-40. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Suharto, 2008. *Corporate Social Responsibility: Konsep Perkembangan dan Pemikiran.* Pusat Studi Hak Asasi Manusia (PUSHAM-UII). Makalah disampaikan pada Workshop Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta, 6-8 Mei 2008.

GRI G4 *Sustainability Reporting Guidelines.* Diambil pada tanggal 20 Februari 2014 dari http://www.triplepundit.com/2013/04/gri-g4-guidelines/

Susanto, 2007. *Corporate Social Responsibility.* Artikel. The Jakarta Consulting Group. Diambil pada tanggal 15 Januari 2014 dari http://www.jakartaconsulting.com/publications/articles/csr/memanfaatkan-csr-untuk-inovasi#more-2029

Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2013. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya: Inderalaya.

UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 ayat 1 dan 2

Whellams, Melissa. 2007. *The Role of CSR in Development: A case Study Involving the Mining Industry in South Africa.* Tesis. Saint Mary's University.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah konsep & aplikasi CSR: Corporate Social Responsibility.* Gresik: Fascho Publishing.

Wikipedia. 2012. *Perusahaan Pertambangan.* http://en.wikipedia.org/wiki/ Perusahaan_pertambangan.

www.idx.co.id

www.kemendagri.go.id

www.tribunnews.com